

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

setelah pembahasan pada bab IV maka tujuan dari penelitian ini terjawab, yakni mengetahui besarnya kontribusi, mengetahui besarnya perubahan biaya proyek dan mengetahui besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan .

5.1.1. Besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari material, upah dan alat terhadap Biaya Proyek

Kontribusi biaya kebutuhan material dan tenaga kerja serta besarnya perubahan biaya proyek dan besarnya perubahan keuntungan telah diketahui. Maka pada pembahasan ini akan diambil beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan perubahan harga satuan terhadap biaya proyek dan keuntungan proyek secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil analisa kontribusi sumberdaya yang terbesar disumbangkan oleh material yaitu sebesar Rp. 4.686.982.513,94, atau sebesar 54,664% dan diikuti oleh peralatan sebesar Rp.2.301.418.748,00 atau sebesar 26,841% dan selanjutnya tenaga kerja sebesar Rp 52.126.674,39 atau sebesar 0,607%.

Kontribusi dihitung menggunakan rumus pada bab II yaitu 2.17, 1.28, 2.29 secara umum ditulis $\text{Kontribusi} = (\text{Jumlah biaya kebutuhan total sumberdaya/biaya proyek}) \times 100\%$

Dengan demikian maka kontribusi dipengaruhi oleh biaya kebutuhan sumberdaya, biaya kebutuhan sumberdaya dipengaruhi oleh kebutuhan sumberdaya dan harga satuan sumberdaya.

Jadi dapat dikatakan bahwa apabila harga satuan mengalami kenaikan maka biaya kebutuhan sumberdaya semakin besar mengakibatkan kontribusi semakin besar. Sebaliknya apabila harga satuan menurun maka biaya kebutuhan sumberdaya semakin kecil kontribusi semakin berkurang.

Kontribusi dihitung untuk mengetahui besar selisih antara biaya kebutuhan normal dan biaya kebutuhan variasi, serta mengetahui apakah proyek yang dikerjakan memperoleh keuntungan atau kerugian.

Kontribusi biaya kebutuhan terbesar terjadi pada saat perubahan harga satuan +20% dan kontribusi biaya terkecil terjadi pada saat harga satuan mengalami perubahan

sebesar -20%, dapat dilihat pada lampiran 3 tabel 11A sampai dengan tabel 11P perhitungan kontribusi.

5.1.2. Hubungan Perubahan biaya proyek akibat perubahan harga satuan material dan upah

1. Hubungan perubahan harga satuan material dan tenaga kerja terhadap biaya proyek berbanding terbalik. Semakin besar harga satuan material dan tenaga kerja maka biaya proyek semakin besar, sebaliknya semakin kecil harga satuan material dan tenaga kerja maka semakin kecil biaya proyek.
2. Jika harga satuan sumberdaya pekerja berkurang sebesar 20% maka akan terjadi penurunan biaya proyek sebesar -0.123% dengan nilai proyek sebesar Rp. 8.563.575.220,189 sebaliknya jika harga satuan sumberdaya pekerja mengalami perubahan sebesar +20% maka biaya proyek akan bertambah sebesar 0.124% dengan nilai biaya proyek sebesar Rp. 8.584.639.885,750

5.1.3. Hubungan Perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan material dan upah

1. Hubungan perubahan harga satuan material dan tenaga kerja terhadap keuntungan berbanding terbalik. Semakin kecil harga satuan material dan tenaga kerja maka keuntungan semakin besar,sebaliknya semakin besar harga satuan material dan tenaga kerja maka keuntungan semakin kecil.
2. Jika harga satuan sumberdaya pekerja mengalami perubahan sebesar -20% maka keuntungan akan bertambah sebesar 1.228% dengan nilai sebesar Rp.867,943,088.078. Jika harga satuan mengalami perubahan sebesar +20% maka keuntungan akan berkurang -1.228% dengan nilai sebesar Rp.846,878,422.516. Besarnya perubahan keuntungan dapat dilihat pada lampiran 3 tabel 11A sampai dengan 11P kolom 7 dan 9. Grafik hubungan perubahan harga satuan material dan tenaga kerja terhadap keuntungan mempunyai fungsi linear.

5.2. Saran

1. Dalam menghitung kontribusi masing – masing unsur baik material tenaga kerja dan peralatan terhadap biaya proyek baiknya memperhatikan secara tepat kebutuhan total dari masing – masing sumberdaya material, tenaga kerja dan peralatan, terutama perhitungan kebutuhan total tenaga kerja harus bersatuan jam.
2. Hubungan yang ditampilkan dalam grafik baiknya dibuat dalam persamaan garis untuk memudahkan dalam membaca grafik.
3. Apabila harga satuan material dan peralatan mengalami perubahan sebelum masa pelaksanaan konstruksi, maka sebelum mengikuti proses tender, pihak kontraktor diharapkan untuk menghitung kemungkinan untung dan rugi yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1973, ***Standarisasi Analisa Biaya Pembangunan Jalan dan Jembatan*** No. 02/ST/BM/73, Jakarta
- Anonimus, 2013, “ ***Rencana Anggaran Biaya Kawasan civic center Kabupaten Kupang*** “, Kupang.
- Ervianto, I.W., 1994 “ ***Manajemen Proyek Konstruksi*** “ , Andi , Jakarta.
- Junathan, I, F, 2008, “***Hubungan Perubahan Harga Material Dan Peralatan terhadap laba proyek***“,Skripsi Fakultas Teknik – Sipil, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.
- Lubis, I., 1985 “ ***Pengendalian Operasional Proyek*** “ Ghalia , Jakarta.
- Purnomosidi, 1984, ***Pengendalian Operasional Proyek*** “, Kanisius, Yogyakarta.
- Widyamandala, T, 2009, “ ***Perubahan Harga Satuan Tenaga kerja, Material dan Peralatan Terhadap Proyek*** “ ,Skripsi Fakultas Teknik – Sipil, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.